

## The Influence of Liquidity, Dividend Policy and Profitability on Stock Prices in Public Companies in the Industrial Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2020-2023

Shaila Pratika Sari<sup>1</sup>, Stephanie Imaylia Napitupulu<sup>2</sup>, Marshanda<sup>3</sup>, Heriyati Chrisna<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia

Email: [shailaprtk033@gmail.com](mailto:shailaprtk033@gmail.com); [napitupulustephanie3@gmail.com](mailto:napitupulustephanie3@gmail.com); [marshandaa0110@gmail.com](mailto:marshandaa0110@gmail.com);  
[heriyati.chrisna@yahoo.com](mailto:heriyati.chrisna@yahoo.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap Harga Saham pada perusahaan go public di sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan dan harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio memiliki pengaruh negatif sebesar -0,004 dan Dividen Payout Ratio berpengaruh negatif sebesar -0,123 terhadap Harga Saham, sedangkan Return on Equity berpengaruh positif sebesar 400,919. Uji simultan mengkonfirmasi bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai F hitung sebesar 1258,590 dan signifikansi 0,000. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan yang baik terhadap likuiditas, kebijakan dividen, dan profitabilitas sangat penting untuk meningkatkan Harga Saham dan menarik minat investor.

**Keyword: Harga Saham; Current Ratio; Dividen Payout Ratio; Return on Equity; Bursa Efek Indonesia**

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the impact of liquidity, dividend policy, and profitability on stock prices of publicly listed companies in the industrial sector on the Indonesia Stock Exchange during the period of 2020-2023. The method used is multiple linear regression analysis with secondary data sourced from financial statements and stock prices. The results show that the Current Ratio has a negative effect of -0.004, and the Dividend Payout Ratio has a negative effect of -0.123 on stock prices, while Return on Equity has a positive effect of 400.919. The simultaneous test confirms that all three independent variables together have a significant impact on stock prices with an F-statistic value of 1258.590 and a significance level of 0.000. These findings indicate that good management of liquidity, dividend policies, and profitability is crucial for increasing stock prices and attracting investor interest.*

**Keyword: Stock Price, Current Ratio, Dividend Payout Ratio, Return On Equity, Indonesia Stock Exchange**

### Corresponding Author:

Heriyati Chrisna,  
Universitas Pembangunan Panca Budi,  
Jl. Jendral Gatot Subroto KM. 4,5 Sei Sikambing, Medan,  
Sumatera Utara 20122, Indonesia  
Email: [heriyati.chrisna@yahoo.com](mailto:heriyati.chrisna@yahoo.com)



## 1. INTRODUCTION

Ketika berinvestasi, harga saham menjadi aspek penting karena mencerminkan evaluasi investor terhadap kinerja perusahaan saat ini serta prospek di masa depan (Lubis & Adriani 2021). Investor memerlukan data yang transparan dan terkini untuk membuat Keputusan yang tepat. Jika perusahaan gagal menyediakan informasi yang jelas, kepercayaan pasar akan menurun, sehingga mempegaruhi harga saham.

Menurut Pasal 1 ayat (13) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, pasar modal merupakan kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum serta perdagangan efek, perusahaan publik dan Lembaga yang berhubungan dengan efek. Fluktuasi harga saham di pasar sekunder dapat disebabkan oleh

permintaan dan penawaran, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kinerja perusahaan, kondisi industri, ekonomi, sosial, dan politik.

Kebijakan dividen mengatur bagaimana perusahaan menggunakan laba, apakah akan diinvestasikan atau didistribusikan kepada pemegang saham. Kebijakan ini sering diukur melalui Dividend Yield (DY), yaitu perbandingan antara dividen yang dibayar dengan laba bersih perusahaan (Dharma & Lestari, 2016).

Tabel 1. Harga Saham

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	HARGA SAHAM
1	AMFG	2023	5.9
	AMFG	2022	5.55
	AMFG	2021	4.44
	AMFG	2020	2.7
2	AMIN	2023	160
	AMIN	2022	105
	AMIN	2021	190
	AMIN	2020	256
3	APII	2023	187
	APII	2022	197
	APII	2021	220
	APII	2020	154
4	ARNA	2023	665
	ARNA	2022	995
	ARNA	2021	800
	ARNA	2020	680
5	ASGR	2023	895
	ASGR	2022	950
	ASGR	2021	825
	ASGR	2020	800

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai harga saham pada setiap perusahaan berfluktuatif baik berupa kenaikan ataupun penurunan. Hal tersebut terjadi karena adanya permintaan (demand) dan penawaran (supply) atas saham yang disebabkan oleh beberapa faktor baik faktor spesifik seperti kinerja perusahaan maupun yang bersifat makro seperti kondisi ekonomi negara, kondisi social dan politik. Ketidakpastian pada nilai harga saham dan pembagian dividen akan mempengaruhi persepsi para investor.

Pembagian dividen oleh perusahaan sering kali dianggap sebagai sinyal positif oleh investor untuk berinvestasi. Investor melihat pembagian dividen sebagai indikasi perkembangan perusahaan, karena dividen menunjukkan adanya keuntungan yang didistribusikan. Dengan demikian, jumlah dividen yang tinggi dapat menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan, sehingga meningkatkan harga ekuitas. (Dharma & Lestari, 2016).

Selain itu, kebijakan dividen perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas menjadi elemen penting dalam menilai kinerja perusahaan, karena menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan penjualan, asset, dan ekuitas. Semakin tinggi Tingkat profitabilitas, semakin baik pula manajemen perusahaan dalam mengelola sumber dayanya. Profitabilitas juga berdampak pada nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki Tingkat profitabilitas tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor, sehingga harga saham akan meningkat.

Penelitian terdahulu terkait dengan pengaruh likuiditas terhadap harga saham dengan perhitungan CR (*Current Ratio*) seperti yang dilakukan oleh (Isnaini, Hariyanto, & Ferdian, 2023) (Imelda, Sihono, & Angga, 2022) yang mengungkapkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, namun berbeda dengan (Ananda, Roza, & Nurhayati, 2023) (Widiantoro & Khoiriawati, 2023) yang mendapatkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berikutnya (Amri, 2022) (Husei & Kharisma, 2020) menjelaskan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap harga saham, namun bertentangan dengan (Rahayu & Yani, 2021) (Lumopa, Tulung, & Palandeng, 2023) yang mengemukakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan. Kemudian (Fitriani & Inrda, 2022) (Prestiwi, Kencana, & Fadly, 2022) menunjukkan rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun hasil penelitian berbeda dengan (Muhidin & Situngkir, 2023) (Fitriyani, 2022) yang menjelaskan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil yang disimpulkan dari penelitian terdahulu bahwa terdapat perbedaan pendapat terkait dengan variabel likuiditas, kebijakan dividen, profitabilitas dan harga saham, maka penulis perlu menganalisa kembali apakah likuiditas yang diukur dengan CR, kebijakan dividen yang diukur dengan DPR dan Profitabilitas yang diukur dengan ROE memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. LITERATURE REVIEW

### A. *Likuiditas*

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Sebuah perusahaan dianggap likuid jika aset lancarnya lebih besar daripada kewajiban jangka pendek. Hardono Mardiyanto (2009) menambahkan bahwa likuiditas juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban jangka panjang.

Hery (2015:175) menjelaskan bahwa, perusahaan dikatakan likuid apabila memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Sebaliknya, perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu dikategorikan sebagai perusahaan tidak likuid.

Rasio likuiditas dapat dianalisis melalui Current Ratio (CR) atau rasio lancar. Menurut Nasution (2023), CR adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dalam kurun waktu satu tahun, dengan membandingkan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar.

$$CR = \text{Aktiva Lancar} / \text{Utang Lancar} \quad (1)$$

### B. *Kebijakan Dividen*

(I Made Sudana, 2015:106) Dividen merupakan pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan kepada pemegang saham, baik berupa kas maupun saham. Dividen dibayar kepada pemegang saham menunjukkan pendapatan atas modal yang secara langsung atau tidak langsung di investasikan pemegang saham diperusahaan. Pembayaran dividen merupakan kewenangan dewan direksi.

Salah satu kebijakan manajemen adalah untuk memutuskan apakah keuntungan yang diperoleh Perusahaan selama tahun buku akan diberikan semuanya ataukah akan dibagi dalam perbandingan tertentu untuk dividen dan sisanya akan disimpan sebagai laba yang ditahan untuk kepentingan investasi dimasa depan. Apabila Perusahaan mengambil kebijakan akan membagi laba perusahaan sebagai dividen, hal ini akan mengakibatkan berkurangnya modal intern perusahaan. (Dr. Darmawan, M. AB, 2018:16)

Dividend Payout Ratio (DPR) atau Rasio Pembayaran Dividen adalah rasio yang menunjukkan persentase setiap keuntungan yang diperoleh yang didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai. Rumus yang digunakan dalam menghitung DPR yaitu:

$$DPR = \text{Dividen per share} / \text{Earning per share} \quad (2)$$

### C. *Profitabilitas*

Profitabilitas diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui aktivitas bisnisnya (Hery, 2018). Rasio ini juga dikenal sebagai (rasio profitabilitas) yang memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio tersebut digunakan untuk menilai efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan.

Menurut Kasmir (2019), profitabilitas mencerminkan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mencetak laba bersih dari hasil penjualan atau investasi yang dilakukan. Rasio ini mengindikasikan tingkat efisiensi dalam penggunaan sumber daya perusahaan.

Dalam rasio ini indikator yang digunakan ialah Return On Equity (ROE). Untuk mengukur besarnya ROE bisa di hitung menggunakan rumus sebagai berikut Kasmir (2014:115):

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \quad (3)$$

### D. *Harga Saham*

Menurut Brigham dan Houston (2010:7) harga saham diartikan sebagai njlai pasar saham yang mencerminkan Keputusan kolektif dari para investor. Upaya untuk memaksimalkan nilai saham adalah prioritas utama bagi perusahaan. Harga saham pada suatu waktu tertentu mencerminkan nilai kas yang diharapkan akan diterima oleh investor di masa depan.

Faktor yang memengaruhi harga saham terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Yuliana, 2010:60). Faktor internal mencakup kondisi dalam perusahaan seperti pertumbuhan asset tahunan, likuiditas, profitabilitas, dan total penjualan. Sementara itu, faktor eksternal mencakup kebijakan pemerintah, perubahan suku bunga, fluktuasi nilai tukar mata uang, rumor, serta sentiment pasar.

## 3. RESEARCH METHOD

### A. *Waktu dan Lokasi Penelitian*

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama dua bulan, yaitu dari September hingga November 2023. Fokus penelitian adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada data Go Public yang merupakan salah satu indikator kinerja harga saham.

### B. *Jenis Penelitian*

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel. Populasinya adalah perusahaan manufaktur yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia per 25 oktober 2024 jumlah perusahaan pada sektor industrial adalah sebanyak 66 perusahaan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dianalisis dengan metode statistic deskriptif, analisis regresi berganda, serta korelasi sederhana. Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak Statistical Product and service solution (SPSS). Penelitian ini melibatkan empat variabel: variabel bebas (profitabilitas, kebijakan dividen dan likuiditas) serta variabel terikat (harga saham)

Untuk memperoleh bukti empiris yang meliputi variabel bebas X1 (Profitabilitas), X2 (Dividen) serta variabel terikat Y (Harga Saham). Dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan data sekunder dan metode yang digunakan yaitu uji statistik deskriptif, analisa koefisien determinasi, Analisa regresi berganda, uji korelasi sederhana, dan uji korelasi berganda. Uji hipotesis dengan bantuan program Statistical Product and Service Solution (SPSS)

### C. *Jenis Data*

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang terdiri dari:

1. Data laporan keuangan publikasi tahunan (annual report) masing – masing perusahaan dengan tahun fiskal yang berakhir per 31 Desember, yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi dengan periode 2020 – 2023.
2. Data harga saham pada tahun 2020 – 2023. Sumber data yang digunakan dalam mengumpulkan data diperoleh dan diakses dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### D. *Populasi dan Sampel*

Populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi mencakup seluruh perusahaan go public pada sektor industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023, yang berjumlah 66 perusahaan.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil berdasarkan prosedur tertentu agar data yang diperoleh lebih representatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu metode yang menentukan sampel berdasarkan kriteria tertentu untuk memenuhi tujuan penelitian.

Kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel:

1. Perusahaan go public pada sektor industrial yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023
2. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode tersebut.
3. Perusahaan yang membagikan dividen secara konsisten selama periode 2020-2023
4. Perusahaan dengan data lengkap terkait variabel penelitian (likuiditas, kebijakan dividen, profitabilitas, dan harga saham).

Berdasarkan kriteria tersebut, dari total populasi 66 perusahaan, diperoleh sampel sebanyak 41 perusahaan yang memenuhi seluruh kriteria. Dengan periode pengamatan selama 4 tahun (2020-2023), total observasi dalam penelitian ini mencapai 164 observasi (41 perusahaan x 4 tahun).

### E. *Hipotesis*

Hipotesis merupakan praduga atau jawaban sementara dari masalah penelitian yang masih perlu diuji pengaruhnya secara empiris (Sugiyono, 2018:99). Berdasarkan kajian teoretis dan penelitian terdahulu, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan go public sektor industri yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

H<sub>2</sub>: Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan go public sektor industrial yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

H<sub>3</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan go public sektor industri yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

H<sub>4</sub>: Likuiditas, kebijakan dividen, dan profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan go public sektor industri yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan teknik analisis regresi berganda pada nilai signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Menurut Ghazali (2018:98), kriteria pengujian menyatakan bahwa apabila nilai signifikansi < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak, yang berarti berpengaruh signifikan variabel independent terhadap variabel dependen.

### F. *Analisis Data*

Penelitian menggunakan teknik analisis data dengan bantuan program Statistical Package for Social Sciences (SPSS) versi 26. Menurut Ghazali (2018:19), penggunaan program SPSS dapat mempermudah pengujian model yang telah ditetapkan, mencari nilai koefisien dari masing-masing variabel, pengujian hipotesis secara parsial maupun simultan. Tahap analisis data penelitian ini dimulai dari uji statistik deskriptif untuk memberikan penjelasan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, dan minimum (Sugiyono, 2019:206).

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, melakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test, uji multikolinearitas dengan melihat nilai Tolerance dan VIF, uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser, dan uji autokorelasi dengan Durbin-Watson Test.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Basuki dan Prawoto (2016:45), analisis regresi berganda merupakan analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri dari likuiditas ( $X_1$ ), kebijakan dividen ( $X_2$ ), dan profitabilitas ( $X_3$ ), sedangkan variabel dependen adalah harga saham ( $Y$ ).

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t) untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dan uji simultan (uji F) untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Sebagaimana dikemukakan oleh Priyatno (2016:73), tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen digunakan analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ). Menurut Ghazali (2018:97), nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, di mana nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

#### 4. RESULTS AND DISCUSSION

##### A. Uji Deskriptif Data

Tabel 2. Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	164	51.39	50500.00	550.7153	3928.11402
Dividen Payout Ratio	164	.00	428.57	37.3783	60.15664
Return On Equity	164	-.64	.53	.0537	.15584
Harga Saham	164	10	458	289.62	67.864
Valid N (listwise)	164				

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel di atas, dapat diinterpretasikan bahwa, Current Ratio (CR) memiliki nilai minimum sebesar 51,39 yang dipegang oleh PT Island Concepts Indonesia Tbk dan nilai maksimum sebesar 50.500,00 yang dipegang oleh Astra International Tbk PT, dengan nilai rata-rata 550,7153 dan standar deviasi 3.928,11402. Hal ini menunjukkan rata-rata perusahaan sampel memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi utang jangka pendeknya, dimana setiap Rp 1 utang lancar dijamin oleh Rp 550,72 aset lancar.

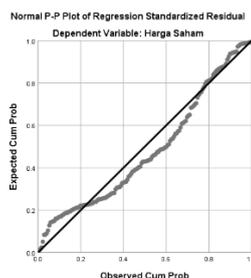
Dividend Payout Ratio (DPR) menunjukkan nilai minimum 0,00 yang dipegang oleh Hexindo Adiperkasa Tbk PT dan nilai maksimum 428,57 yang dipegang oleh Kabelindo Murni Tbk PT, dengan nilai rata-rata 37,3793 dan standar deviasi 60,15664. Hal ini mengindikasikan rata-rata perusahaan sampel membagikan dividen sebesar 37,38% dari laba bersihnya kepada pemegang saham.

Return on Equity (ROE) memiliki nilai minimum -0,64 yang dipegang oleh Bakrie & Brothers Tbk PT dan nilai maksimum 0,53 yang dipegang oleh Arita Prima Indonesia Tbk PT, dengan nilai rata-rata 0,0537 dan standar deviasi 0,15584. Nilai rata-rata positif menunjukkan bahwa secara umum perusahaan yang dijadikan sebagai sampel mampu menghasilkan laba bersih sebesar 5,37% dari total ekuitas yang dimiliki.

Harga Saham memiliki nilai minimum Rp 10 yang dipegang oleh Keramika Indonesia Assosiasi Tbk PT dan nilai maksimum Rp 458 yang dipegang oleh Mark Dynamics Indonesia Tbk PT, dengan nilai rata-rata Rp 289,62 dan standar deviasi 67,864. Rentang harga saham yang cukup lebar ini menunjukkan adanya variasi yang besar dalam penilaian pasar terhadap perusahaan-perusahaan sampel. Total observasi (N) penelitian ini adalah 164 data yang merupakan hasil dari 41 perusahaan sampel selama 4 tahun penelitian (2020-2023).

##### B. Uji Asumsi Klasik

###### 1) Uji Normalitas Data



Gambar 1. Hasil Uji Normal Probability Plot

Hasil uji normalitas menggunakan Normal Probability Plot (P-P Plot) pada gambar tersebut, dilihat titik-titik data menyebar mengikuti dan mendekati garis diagonal. Penyebaran titik-titik data dimulai dari sudut kiri bawah ke sudut kanan atas, dengan sebagian besar titik-titik berada dekat dengan garis diagonal. Dengan demikian, disimpulkan asumsi normalitas pada model regresi telah terpenuhi, sehingga model regresi dapat digunakan untuk analisis selanjutnya dan dapat dianggap valid untuk memprediksi variabel dependen berdasarkan variabel independen yang dimasukkan dalam model.

2) Uji Multikolinearitas Data

Tabel 3. Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	274.947	1.330		206.705	.000		
Current Ratio	-.004	.000	-.240	-13.935	.000	.857	1.166
Dividen Payout Ratio	-.123	.019	-.109	-6.333	.000	.859	1.164
Return On Equity	400.919	6.949	.921	57.696	.000	.998	1.002

a. Dependent Variable: Harga Saham

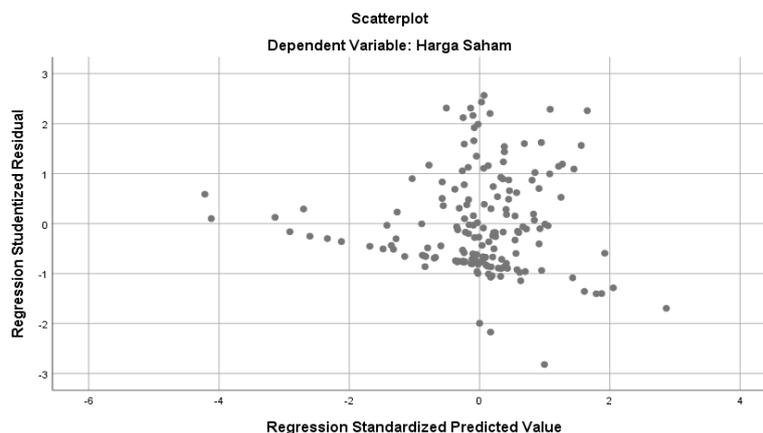
Hasil pengujian untuk variabel Current Ratio menjelaskan nilai Tolerance sebesar 0,857 dan nilai VIF sebesar 1,166. Angka ini mengindikasikan bahwa Current Ratio memiliki korelasi yang rendah dengan variabel independen lainnya, karena nilai Tolerance jauh di atas ambang batas 0,10 dan nilai VIF jauh di bawah batas kritis 10. Hal ini menunjukkan variabel Current Ratio tidak memiliki masalah multikolinearitas yang serius.

Untuk variabel Dividen Payout Ratio, diperoleh nilai Tolerance sebesar 0,859 dan VIF sebesar 1,164. Nilai-nilai ini juga menunjukkan bahwa variabel Dividen Payout Ratio memiliki korelasi yang rendah dengan variabel independen lainnya. Dengan nilai Tolerance yang lebih besar dari 0,10 dan VIF yang lebih kecil dari 10, dapat dipastikan bahwa variabel ini juga terbebas dari masalah multikolinearitas.

Sementara itu, variabel Return On Equity memiliki nilai Tolerance yang sangat baik yaitu 0,998 dan nilai VIF sebesar 1,002. Nilai-nilai ini bahkan lebih baik dari dua variabel sebelumnya, yang menunjukkan bahwa Return On Equity memiliki korelasi yang sangat rendah dengan variabel independen lainnya. Hal ini mengindikasikan variabel Return On Equity benar-benar independen dalam model regresi.

Secara keseluruhan, hasil pengujian multikolinearitas ini memberikan bukti yang kuat bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi. Semua variabel independen memiliki nilai Tolerance yang jauh lebih besar dari batas minimum 0,10 dan nilai VIF yang jauh lebih kecil dari batas maksimum 10. Kondisi ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang kuat antar variabel independen yang mengganggu hasil analisis regresi.

3) Uji Heteroskedastisitas Data



Gambar 2. Hasil Uji Scatterplot Heteroskedastisitas

Dari visualisasi yang ada, dilihat titik-titik data menyebar secara acak (random) dan tidak membentuk pola tertentu. Karakteristik penting lainnya yang dapat diamati adalah bahwa tidak ada pengelompokan titik-titik yang terpusat hanya pada satu area tertentu, dan tidak ada pola yang sistematis dalam sebaran data. Hal ini mengindikasikan bahwa varians dari residual bersifat homogen atau konstan dari satu penelitian ke penelitian lainnya.

Berdasarkan analisis pola sebaran tersebut, disimpulkan model regresi penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Harga Saham berdasarkan variabel-

variabel independen yang dimasukkan dalam model, karena memiliki varians error yang konstan di sepanjang nilai prediksi.

#### 4) Uji Autokorelasi Data

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.979 <sup>a</sup>	.959	.959	13.811	1.022

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Dividen Payout Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil uji autokorelasi yang ditunjukkan pada Tabel 3, dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson (DW) yang diperoleh adalah sebesar 1,022. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi karena nilai Durbin-Watson berada di atas nilai level of significance 0,05 ( $\alpha = 0,05$ ).

Model regresi ini memiliki nilai R Square sebesar 0,959 atau 95,9% yang mengindikasikan bahwa variabel independen (*Return on Equity*, *Dividen Payout Ratio*, dan *Current Ratio*) mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen Harga Saham dengan sangat baik, sisanya sebesar 4,1% dijelaskan oleh variabel lain. Dengan tidak adanya masalah autokorelasi, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini telah memenuhi asumsi klasik dan dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap Harga Saham.

#### C. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	274.947	1.330		206.705	.000
Current Ratio	-.004	.000	-.240	-13.935	.000
Dividen Payout Ratio	-.123	.019	-.109	-6.333	.000
Return On Equity	400.919	6.949	.921	57.696	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang ditunjukkan pada Tabel 5, dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 274,947 - 0,004X_1 - 0,123X_2 + 400,919X_3$$

Dimana:

Y = Harga Saham

X<sub>1</sub> = Current Ratio

X<sub>2</sub> = Dividen Payout Ratio

X<sub>3</sub> = Return On Equity

Berdasarkan nilai Beta (*Standardized Coefficients*), dapat dilihat bahwa variabel *Return On Equity* memiliki pengaruh paling besar terhadap Harga Saham dengan nilai Beta 0,921, diikuti oleh *Current Ratio* dengan nilai Beta -0,240, dan *Dividen Payout Ratio* dengan nilai Beta -0,109. Semua variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan uji t dengan nilai t tabel sebesar 1,65 pada tingkat signifikansi 5%, diperoleh beberapa temuan penting mengenai pengaruh variabel independen terhadap Harga Saham. Pertama, variabel *Current Ratio* (X<sub>1</sub>) menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai t hitung sebesar  $-13,935 < -1,65$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

Nilai koefisien regresi *Current Ratio* sebesar -0,004 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan *Current Ratio* sebesar satu satuan akan mengakibatkan penurunan Harga Saham sebesar 0,004 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil analisis secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham, namun dengan arah yang berbeda. *Current Ratio* dan *Dividen Payout Ratio* menunjukkan pengaruh negatif, sementara *Return On Equity* memiliki pengaruh positif yang sangat kuat. Temuan ini mengindikasikan bahwa *Return On Equity* menjadi faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi pergerakan Harga Saham dibandingkan dengan *Current Ratio* dan *Dividen Payout Ratio*.

#### D. Uji F

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	720188.415	3	240062.805	1258.590	.000 <sup>b</sup>
Residual	30518.309	160	190.739		
Total	750706.724	163			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Return On Equity, Dividen Payout Ratio, Current Ratio

Berdasarkan hasil analisis uji simultan (Uji F) pada tabel ANOVA, dapat diinterpretasikan bahwa nilai F hitung yang diperoleh adalah sebesar 1258,590 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai F hitung (1258,590) > F tabel (2,66) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Dividen Payout Ratio*, dan *Return On Equity* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Dengan demikian, disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak (fit) dan dapat digunakan untuk memprediksi Harga Saham. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan yang terjadi pada *Current Ratio*, *Dividen Payout Ratio*, dan *Return On Equity* secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan Harga Saham. Temuan ini juga mengkonfirmasi bahwa ketiga variabel independen tersebut merupakan faktor-faktor yang relevan dalam menentukan pergerakan Harga Saham di pasar modal.

#### PEMBAHASAN

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan, diketahui ketiga variabel independen, yaitu *Current Ratio*, *Dividen Payout Ratio*, dan *Return On Equity*, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Harga Saham.

*Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Nurjanah et al. (2021) yang juga mengidentifikasi adanya hubungan negatif antara *Current Ratio* dan Harga Saham. Hal ini dapat dijelaskan bahwa likuiditas yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan adanya dana menganggur yang tidak dimanfaatkan secara produktif, sehingga dapat mengurangi profitabilitas dan daya tarik investor terhadap saham perusahaan.

*Dividen Payout Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sudarsono dan Sudiyatno (2016) yang menemukan bahwa *Dividen Payout Ratio* berpengaruh negatif terhadap Harga Saham. Investor cenderung lebih menyukai perusahaan yang menahan laba untuk diinvestasikan kembali, karena dapat mendorong peningkatan harga saham di masa depan.

*Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Temuan ini sejalan dengan penelitian Haque et al. (2020) yang mengidentifikasi *Return On Equity* sebagai faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi Harga Saham. Profitabilitas yang tinggi, yang tercermin dalam *Return On Equity* yang tinggi, dapat meningkatkan daya tarik investor terhadap saham perusahaan, sehingga mendorong kenaikan Harga Saham.

*Current Ratio*, *Dividen Payout Ratio*, dan *Return On Equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan variasi perubahan Harga Saham.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengkonfirmasi pentingnya faktor-faktor keuangan, khususnya likuiditas, kebijakan dividen, dan profitabilitas, dalam mempengaruhi pergerakan Harga Saham. Temuan ini memberikan implikasi bagi manajemen perusahaan untuk memperhatikan dan mengelola dengan baik variabel-variabel kunci tersebut agar dapat meningkatkan Harga Saham dan menarik minat investor di pasar modal.

#### 5. CONCLUSION

Kesimpulan dari penelitian menunjukkan jika model regresi yang digunakan terbukti layak dan efektif dalam memprediksi Harga Saham, dengan ketiga variabel independent *Current Ratio*, *Dividen Payout Ratio*, dan *Return On Equity* memberikan pengaruh signifikan terhadap perubahan Harga Saham. Hasil analisis menunjukkan *Current Ratio* dan *Dividen Payout Ratio* berpengaruh negatif terhadap Harga Saham, sedangkan *Return On Equity* berpengaruh positif. Hal ini menegaskan bahwa likuiditas yang terlalu tinggi dan kebijakan dividen yang agresif dapat mengurangi daya tarik investor, sementara profitabilitas yang tinggi bisa meningkatkan minat investor terhadap saham perusahaan. Uji simultan juga menunjukkan bahwa ketiga variabel secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham, yang mengindikasikan pentingnya pengelolaan variabel-variabel keuangan tersebut untuk meningkatkan Harga Saham dan menarik

perhatian investor di pasar modal. Temuan ini memberikan implikasi strategis bagi manajemen dalam mengelola faktor kunci yang mempengaruhi pergerakan Harga Saham.

## REFERENCES

- Aldy, P. (2017). *Analisis statistik ekonomi dan bisnis dengan SPSS*. Wade Group.
- Alfiah, N., & Diyani, L. A. (2017). Pengaruh ROE dan DER terhadap harga saham pada sektor perdagangan eceran. *Jurnal Bisnis Terapan*, 1(2), 47–54.
- Amri, M. R., & Praptoyo, S. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(8).
- Ananda, R., Roza, S., & Nurhayati. (2023). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap harga saham pada perusahaan perdagangan besar yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018–2020. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 110–124.
- Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2023). Pengaruh return on equity (ROE), earning per share (EPS), dan debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham (Studi empiris pada perusahaan industri makanan olahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2020). *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 333–345.
- Anshari, B. (2016). Analisis pengaruh current ratio (CR) dan net profit margin (NPM) terhadap harga saham di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 2(2).
- Antis, R., & Setiawan. (2020). Pengaruh debt to equity ratio dan return on equity terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1).
- Azzahra, A. S., & Wibowo, N. (2019). Pengaruh firm size dan leverage ratio terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 9(1), 13-20.
- Azis, M., Mintarti, S., & Nadir, M. (2015). *Manajemen investasi fundamental, teknikal, perilaku investor dan return saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Basuki, S. (2015). *Metode penelitian*. Wedatama Widya Sastra.
- Brigham, & Heryawan, H. (2013). Analisis pengaruh earning per share (EPS), net profit margin (NPM), dan return on asset (ROA) terhadap return saham perusahaan sektor asuransi di Bursa Efek Indonesia (periode tahun 2007–2010). *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Banusu, M. R., Niha, S. S., & Manafe, H. A. (2022). Pengaruh return on asset (ROA), net profit margin (NPM), dan earning per share (EPS) terhadap dividend payout ratio (Suatu kajian studi literatur manajemen keuangan perusahaan). *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 4(1), 196–206.
- Chrisna, H. (2011). Pengaruh return on equity, net interest margin, dan dividend payout terhadap harga saham perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara*.
- Clarensia, J., Rahayu, S., & Azizah, N. (2012). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan kebijakan dividen terhadap harga saham (Studi empirik pada perusahaan manufaktur).
- Fitriani, M., & Inrda, Y. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*.
- Fitriyani, Y. (2022). Pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham perusahaan terindeks LQ45 di BEI. *Relasi: Jurnal Ekonomi*, 141–159.
- George, D., & Mallery, P. (2019). *IBM SPSS statistics 26 step by step: A simple guide and reference*. Routledge.
- Ginting, J., Fachrudin, W., & Saraswati, D. (2024). Pengaruh ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran KAP terhadap audit delay pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode tahun 2020–2022. *Jurnal Ekonomi Revolusioner*, 343–352.
- Husei, M., & Khariisma, F. (2020). Pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Borneo Student Research*, 1061–1067.
- Imelda, A., Sihono, S., & Angga, D. (2022). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan rasio pasar. *Journal of Economic and Business Research*, 17–25.
- Irawan, M. R., Eka, W. F., & Chanifah, I. M. (2021). Pengaruh likuiditas, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan go public pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ecopreneur*.
- Isnaini, Hariyanto, D., & Ferdian, R. (2023). Analisis pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas terhadap harga saham. *Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi Manajemen, dan Akuntansi*, 163–175.
- Istanti, S. L. W. (2018). Pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan LQ45. *Potensio*, 19(1).
- Jati, W. (2020). Effect of current ratio and return on equity on dividend payout ratio policy. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 10(1), 63.
- Lumopa, C., Tulung, J., & Palandeng, I. (2023). Pengaruh struktur modal, kinerja keuangan, dan kebijakan dividen. *Jurnal EMBA*, 992–1008.
- Muhidin, & Situngkir, T. (2023). Pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015–2021. *Journal of Islamic Education Management*, 15–27.
- Nasution, M. A., Ginting, L. D. P., Fitri, A., & Safitri, N. (2023). Analysis of financial statements to measure the financial performance of PT. Unilever Indonesia Tbk. period 2020–2022. *Asian Journal of Management Analytics*, 2(2), 157–170.
- Ompusunggu, K. D. E., Hani, P. I., Harefa, R. A., & Verry, V. (2022). Pengaruh dari debt to equity ratio (DER), current ratio (CR), dan return on equity (ROE) terhadap dividend payout ratio (DPR) pada perusahaan sektor properti

- dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015–2018. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(3), 1022–1030.
- Pallant, J. (2020). *SPSS survival manual: A step by step guide to data analysis using IBM SPSS*. Routledge.
- Prestiw, P. D. C., Kencana, D. T., & Fadly, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(10), 2339-2348.
- Rahayu, P., & Yani, A. (2021). Pengaruh perubahan tarif pajak penghasilan, struktur modal. *Gorontalo Accounting Journal*, 184–196.
- Renaldo, N., Rozalia, D. K., Musa, S., & Wahid, N. (2023). Current ratio, firm size, and return on equity on price earnings ratio with dividend payout ratio as a moderation and firm characteristic as control variable on the MNC 36 Index period 2017–2021. *Journal of Applied Business and Technology*, 4(3), 214–226.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Sari, N. N. (2020). Pengaruh return on asset, financial leverage, dan trading volume terhadap initial return. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 18–27.
- Trisnadewi, A. A. E., Rupa, I. W., Saputra, K. A. K., & Mutiasari, N. N. D. (2019). Effect of current ratio, return on equity, debt to equity ratio, and assets growth on dividends of payout ratio in manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange during 2014–2016. *International Journal of Advances in Social and Economics*, 1(1), 1–5.
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS, dan MVA terhadap harga saham pada indeks saham syariah Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 206–218.
- Utomo, A. S. (2019). Pengaruh CSR, ROI, ROE terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 4(1), 82–94.
- Widiantoro, D., & Khoiriawati, N. (2023). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar pada BEI periode 2018–2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 168–190.